

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah proses untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara objektif, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi. Pada bagian deskripsi data ini, penulis akan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang mencakup:

1. Jenis Kelamin: Menyajikan perbandingan antara jumlah responden laki-laki dan perempuan.
2. Usia: Mengelompokkan responden berdasarkan rentang usia untuk memahami distribusi usia dalam sampel.
3. Masa Kerja: Menggambarkan lama waktu kerja responden di perusahaan yang dijadikan sampel.
4. Uji Deskripsi Jawaban Responden: Menyajikan analisis terhadap jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden, yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini, seperti pelatihan, lingkungan kerja, dan produktivitas kerja.

**Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	40	100%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan bagian operator pada PT.Central Pertiwi Bahari, semua berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 40 karyawan dengan persentase 100%. Artinya karyawan pada PT.Central Pertiwi Bahari dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20 Tahun – 30 Tahun	10	25%
31 Tahun – 41 Tahun	19	47.5%
42 Tahun – 52 Tahun	11	27.5%
Total	40	100%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan pada PT.Central Pertiwi Bahari paling banyak berusia 31 Tahun – 41 Tahun yang berjumlah 19 atau sebesar 47.5%, artinya sebagian besar karyawan pada PT.Central Pertiwi Bahari dalam penelitian ini berusia 31 Tahun – 41 Tahun.

**Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Masa Kerja**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1 Tahun – 6 Tahun	7	17.5%
7 Tahun – 12 Tahun	23	57.5%
13 Tahun – 17 Tahun	10	25%
Total	40	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa karyawan pada PT.Central Pertiwi Bahari, paling banyak memiliki masa kerja dari 7 Tahun – 12 Tahun atau sebesar 57.5%, artinya sebagian besar karyawan di PT.Central Pertiwi Bahari memiliki masa kerja 7 Tahun – 12 Tahun.

**Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMP	1	2.5%
SMA	16	40%
S1	23	57.5%
Total	40	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan dtabel 4.4 responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa karyawan pada PT.Central Pertiwi Bahari, paling banyak memiliki pendidikan terakhir S1 yang berjumlah 23 karyawan atau sebesar 57.5%, artinya sebagian besar karyawan PT.Central Pertiwi Bahari dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir S1.

**Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Responden Pelatihan (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Instruktur pelatihan dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta pelatihan	10	25.0%	26	65.0%	4	10.0%	0	0.0%	0	0.0%
2.	Aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	10	15.0%	32	80.0%	2	5.0%	0	0.0%	0	0.0%
3.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan,sehingga mampu menunjang pekerjaan	12	30.0%	26	65.0%	1	2.5%	1	2.5%	0	0.0%
4.	Pelatihan yang dilaksanakan menggunakan metode pelatihan yang sesuai dengan topik yang dibahas	9	22.5%	29	72.5%	2	5.0%	0	0.0%	0	0.0%
5.	Merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas setelah mengikuti pelatihan	8	20.0%	28	70.0%	3	7.5%	1	2.5%	0	0.0%
6.	Program pelatihan yang dilaksanakan sangat tepat dan bermanfaat	11	27.5%	24	60.0%	4	10.0%	1	2.5%	0	0.0%

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang memiliki total skor terbesar pada jawaban setuju (SS) terdapat pada pernyataan 3, yaitu “Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan, sehingga mampu menunjang pekerjaan”, sebanyak 122 responden, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 5, yaitu “Merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas setelah mengikuti pelatihan” sebanyak 8 responden.

**Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Penerangan ditempat kerja baik sehingga pekerjaan menjadi lancar	21	52.5%	19	47.5%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
2.	Suhu udara ditempat kerja mempengaruhi konsentrasi dalam bekerja	5	12.5%	25	62.5%	10	25.0%	0	0.0%	0	0.0%
3.	Perusahaan menyediakan fasilitas pengatur kelembaban udara	8	20.0%	25	62.5%	5	12.5%	2	5.0%	0	0.0%
4.	Ventilasi yang ada sudah memadai sehingga sirkulasi udara menjadi lancar	14	35.0%	21	52.5%	3	7.5%	2	5.0%	0	0.0%
5.	Kebisingan yang ada di tempat kerja tidak mengganggu pekerjaan	6	15.0%	16	40.0%	7	17.5%	11	27.5%	0	0.0%
6.	Tidak ada bau yang menyengat ditempat kerja	7	17.5%	14	35.0%	11	27.5%	8	20.0%	0	0.0%
7.	Pemilihan warna ditempat kerja sudah baik	6	15.0%	22	55.0%	11	27.5%	1	2.5%	0	0.0%

8.	Tata letak ruang kerja sudah tertata dengan baik	5	12.5%	24	60.0%	11	27.5%	0	0.0%	0	0.0%
9.	Musik yang ada ditempat kerja sangat mempengaruhi konsentrasi dalam bekerja	4	10.0%	18	45.0%	14	35.0%	4	10.0%	0	0.0%
10.	Keamanan di tempat kerja sudah terjamin dengan adanya CCTV	16	40.0%	21	52.5%	1	2.5%	2	5.0%	0	0.0%

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 1, yaitu “Penerangan ditempat kerja baik sehingga pekerjaan menjadi lancar”, sebanyak 21 responden, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 3 dan 4, yaitu “Musik yang ada ditempat kerja sangat mempengaruhi konsentrasi dalam bekerja” sebanyak 5 responden.

**Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kuantitas hasil kerja sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan	6	15.0%	30	75.0%	4	10.0%	0	0.0%	0	0.0%
2.	Pekerjaan yang dihasilkan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan	9	22.5%	29	72.5%	2	5.0%	0	0.0%	0	0.0%
3.	Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan	9	22.5%	29	72.5%	2	5.0%	0	0.0%	0	0.0%

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 dan 3, yaitu “Pekerjaan yang dihasilkan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan” dan “Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan”, 9 responden, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 1, yaitu “Kuantitas hasil kerja sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan”, sebanyak 6 responden.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum pengolahan data lebih lanjut, semua jawaban yang diberikan oleh responden akan diuji validitasnya terlebih dahulu. Uji validitas ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian. Proses pengujian validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 21, yang digunakan untuk menghitung dan menganalisis data yang dikumpulkan dari responden.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pelatihan (X1)**

Persyaratan	rhitung	rtabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.626	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.391	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.761	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0.811	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0.869	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.754	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Pelatihan (X1) menunjukkan hasil bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid, karena memenuhi kriteria validitas, yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, data yang berkaitan dengan variabel Pelatihan (X1) dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian seluruh item pernyataan Pelatihan (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)**

Persyaratan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.334	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.361	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.583	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0.604	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0.838	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.788	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0.737	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0.645	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0.664	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0.593	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berhubungan dengan Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu, semua item pada Lingkungan Kerja (X2) dianggap valid.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja(Y)**

Persyaratan	rhitung	rtabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.686	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.827	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.736	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan yang terkait dengan Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai rhitung  $>$  rtabel. Oleh karena itu, seluruh item pada Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilaksanakan, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada setiap instrumen variabel menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil dari uji reliabilitas ini kemudian dibandingkan dengan daftar interpretasi koefisien r untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Koefisien Cronback Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan (X1)	0.778	0.6000 – 0.7999	Tinggi
Lingkungan Kerja (X2)	0.747	0.6000 – 0.7999	Tinggi
Produktivitas Kerja(Y)	0.802	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11 di atas, nilai Cronbach's alpha menunjukkan bahwa variabel Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, karena berada pada rentang 0,6000 – 0,7999. Sementara itu, variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi, dengan nilai yang terletak pada rentang 0,802 – 1,0000.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal, uji yang dapat digunakan adalah Uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada SPSS versi 21. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah distribusi data sampel yang diperoleh mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan (X1)	0.886	0.05	Sig > 0.05	Normal
Lingkungan Kerja (X2)	0.019	0.05	Sig > 0.05	Normal
Produktivitas Kerja (Y)	0.000	0.05	Sig > 0.05	Normal

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai untuk variabel Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) memiliki tingkat signifikansi dengan nilai sig > Alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data pada ketiga variabel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan kata lain, karena sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel-variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas, dan uji statistik parametris selanjutnya dapat diterapkan untuk analisis lebih lanjut.

### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan dapat digambarkan oleh persamaan linear. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dengan menggunakan program SPSS versi 21, hasil uji linearitas dalam penelitian ini memberikan informasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0.019	0.05	Sig < Alpha	Linier
Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0.100	0.05	Sig > Alpha	Linier

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA, pada variabel Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig pada baris deviation from linearity > 0,05, sehingga  $H_0$  diterima, yang berarti model regresi berbentuk linier.

### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	Kondisi	Simpulan
Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	1.103	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	1.103	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14, hasil perhitungan pada tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) kurang dari 10, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4.4 Hasil Analisa Data

##### 4.4.1 Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 15 Persamaan Regresi Linear Berganda**

Variabel	B
(Constan)	1.895
Pelatihan (X1)	0.073
Lingkungan Kerja (X2)	0.034

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan program SPSS. Dari perhitungan tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.895 + 0.073X1 + 0,034X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 1.895 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) maka besarnya Produktivitas Kerja Karyawan (Y) adalah 1.895 satuan.
2. Koefisien Pelatihan (X1), artinya jika Pelatihan (X1), naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan menurun, sebesar 0,073 satuan.
3. Koefisien Budaya Organisasi (X2), artinya jika Budaya Organisasi (X2), naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan menurun, sebesar 0,034 satuan.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Model Summary**

Variabel	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0.397	0.157

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi  $r$  square sebesar 0,157, yang berarti variabel Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dapat menjelaskan Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Nilai  $r$  menunjukkan arah hubungan antara variabel Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

#### 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial dilakukan untuk menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kondisi	Keterangan
Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0.145	1.687	$t_{hitung} < t_{tabel}$	Tidak berpengaruh
Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	2.454	1.687	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah, 2025

1. Berdasarkan tabel 4.17, perhitungan untuk Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (0,145) lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,687). Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menyimpulkan bahwa Pelatihan (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT. Central Pertiwi Bahari.

2. Berdasarkan tabel 4.17, perhitungan untuk Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (2,454) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,687). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT. Central Pertiwi Bahari.

#### 4.5.4 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F simultan digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen, secara bersama-sama, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis simultan (Uji F):

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kondisi	Keterangan
Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	3.454	2.84	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.18, perhitungan untuk Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  (3,454) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,84). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyimpulkan bahwa Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT. Central Pertiwi Bahari.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pembahasan Pelatihan (X) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan(Y)

Pelatihan adalah sarana bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan mereka guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan berhubungan dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki karyawan agar dapat mencapai target dalam pelaksanaan tugas mereka. Secara umum, pelatihan merupakan aktivitas yang dilakukan individu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, sehingga mereka dapat memiliki kompetensi yang lebih baik. Definisi Pelatihan Menurut Yoyo Sudaryo, (2018:121), Pelatihan adalah pendidikan jangka pendek yang umumnya lebih berfokus pada praktik yang berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi kesalahan dalam pekerjaan.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (0.145) <  $t_{tabel}$  (1.687), dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT.Central Pertiwi Bahari. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyos Rosidah, Ali Zaenal Abidin (2021). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pelatihan tidak dapat meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Penelitian *Dr Porbari Monbari Badom1, Dr Barinem Hikmah Girigiri (2021), There is a significant relationship between workplace training and worker productivity in a company*

#### **4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah kondisi fisik tempat kerja seperti pencahayaan, suhu, kebersihan, dan kenyamanan. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah kondisi mental dan emosional karyawan seperti stres, motivasi dan kepuasan kerja.

Memberikan perhatian terhadap kondisi lingkungan kerja berarti berupaya menciptakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan karyawan sebagai pelaksana pekerjaan di tempat tersebut. Lingkungan kerja yang kondusif diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan, seperti pengaturan sirkulasi udara yang optimal, kebersihan lingkungan, serta keamanan terhadap barang milik karyawan. Menurut Menurut Adi Robith Setiana (2019:83) Lingkungan kerja adalah keseluruhan kondisi yang mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2.454) >  $t_{tabel}$  (1.687), sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Central Pertiwi Bahari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eva Fathussyaadah, Aar Ardiansyah (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi susu UHT PT. Indolakto. Penelitian *I Nengah Subawa Kardika Putra, Ni Wayan Mujiati (2022), The work environment has a significant positive effect on work productivity*, dengan demikian jika Lingkungan Kerja ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

#### **4.6.5 Pembahasan Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji-F), diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (3.454) >  $F_{tabel}$  (2.84) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Central Pertiwi Bahari. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryani Dhyani Parashakti, Dewi Noviyanti (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dan terdapat pengaruh antara pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi susu UHT PT. Indolakto dan penelitian Hiromi Hara (2022) menyatakan *The results of the research found the impact of training provided by the company on productivity ity, wages, and transition to permanent employment for workers in flexible setting.*